

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN HASIL PERTANIAN
BERBASIS WEB
(Studi Kasus di UD Fajar Hasil Bumi)**

Akfarius Sawa Naga

Sistem Informasi, Universitas Flores, Jln.Sam Ratulangi Ende – Flores - NTT
faristnagha021@gmail.com

Abstract

Fajar hasil Bumi is one of the largest commodity transaction warehouses on the island of Flores, which is located at km4, Mautapaga Village. Ende Regency. To note, apart from Ende Regency, Fajar Prestasi Bumi also has a branch located in Kewa Pante, Sikka Regency. where the farmers will sell their agricultural products to the warehouse and then carry out a sale and purchase transaction at a predetermined price. Commodity-producing farmers come from various regions. This study uses the Waterfall method by following the various stages in it. In this study, testing was also carried out using the Black Box method. The results of this study indicate that there is still a lack of application of information systems in sales and the quality of sales reports from both product data and purchase data is still low. With the existence of an information system selling agricultural products, hopefully product data collection and sales information can be helped. sales business owners still do not understand the use of the system and there is no socialization regarding the use of information systems to sales business owners such as at UD Fajar Prestasi Bumi.

Keywords: sales, Information Systems, Reports, Waterfall, Black Box.

Abstrak

Fajar Hasil Bumi merupakan salah satu gudang transaksi hasil komoditi terbesar di pulau Flores, dimana lokasinya yang berada di km4, Kelurahan Mautapaga. Kabupaten Ende. Untuk diketahui selain di Kabupaten Ende Fajar Hasil Bumi juga memiliki cabang yang berada di Kewa Pante, Kabupaten Sikka. yang mana para petani akan menjual hasil tani kepada gudang tersebut dan kemudian akan melakuakn transaksi jual beli dengan harga yang sudah ditentukan.Petani penghasil komoditi berasal dari berbagai daerah. Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dengan mengikuti berbagai tahap-tahap yang ada di dalamnya. Dalam penelitian ini juga pengujian juga dilakukan menggunakan metode Black Box.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya penerapan sistem informasi pada penjualan dan kualitas laporan hasil penjualan baik dari data produk maupun data pembelian masih rendah. Dengan adanya sistem informasi penjualan hasil pertanian tersebut, semoga pendataan produk dan infromasi penjualan bisa terbantu. para pemilik usaha penjualan masih belum paham tentang penggunaan sistem dan belum adanya sosialisasi mengenai penggunaan sistem informasi kepada para pemilik usaha penjualan seperti di UD Fajar Hasil Bumi.

Kata Kunci: penjualan, Sistem Informasi, Laporan, Waterfall, Black Box.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis saat ini tidak terlepas dari peran penting teknologi informasi. Dengan berkembangnya teknologi informasi, kekuatan informasi dan teknologi informasi dijadikan sebagai alat / tools dalam memenangkan persaingan/ kompetisi bisnis. Teknologi informasi, meliputi segala hal berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi informasi memiliki kekuatan untuk mengembangkan industri dan mentransformasikan bagaimana Buletin bisnis dijalankan. Perusahaan terkemuka telah menggunakan kekuatan tersebut dalam melakukan pemikiran ulang strategi bisnis, proses, dan praktek manajemen. Disamping itu, kekuatan tersebut digunakan pula untuk melakukan penataan perusahaan dan budaya kerja, dengan menata ulang infrastruktur dan portofolio produk, serta yang paling penting adalah mendapatkan hasil usaha yang luas dan berkesinambungan [1].

Sistem informasi penjualan merupakan sarana untuk memperkenalkan kepada pemilik usaha teknologi berbasis web, menggunakan serta mendapatkan layanan berbasis web. Dengan penggunaan sistem informasi penjualan berbasis web diharapkan dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan penjualan untuk pemilik usaha.. Melihat hal tersebut dan meninjau pada penelitian sebelumnya, dilakukan penelitian lanjutan guna membuat rancangan sistem informasi dengan berlandaskan beberapa teori rekayasa piranti lunak [2].

Fajar Hasil Bumi merupakan salah satu gudang transaksi hasil komoditi Masalah terbesar di pulau Flores, dimana lokasinya yang berada di km4, Kelurahan Mautapaga. Kabupaten Ende. Untuk diketahui selain di Kabupaten Ende Fajar Hasil Bumi juga memiliki cabang yang berada di Kewa Pante, Kabupaten Sikka.

yang mana para petani akan menjual hasil tani kepada gudang tersebut dan kemudian akan melakuakn transaksi jual beli dengan harga yang sudah ditentukan. Petani penghasil komoditi berasal dari berbagai daerah. Selain dari Kabupaten Ende, penghasil komoditi juga berasal dari Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Ngada. Fajar Hasil Bumi juga menerima berbagai macam komoditi antara lain, seperti cengkeh, kemiri, kopra dan coklat. Masalah yang terjadi pada UD Fajar Hasil Bumi adalah belum adanya sistem informasi penjualan berbasis website. Di Fajar Hasil Bumi juga pendataan terhadap hasil komditi dari petani masih menggunakan pendataan manual atau menggunakan buku besar. Setelah dimintai keterangan mengenai komoditi yang paling mendominasi penjuln, pemilik Fajar Hasil Bumi menyebutkan bahwa Kopra merupakan penjualan yang paling mendominasi dengan alasan bahwa kopra adalah hasil pertanian yang tidak kenal musim.

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas Maka penulis membuat aplikasi penjualan ini dengan judul “Sistem Informasi Penjualan Hasil Pertanian Berbasis Web Studi Kasus Di Fajar Hasil Bumi”.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya diarahkan oleh paradigma yang digunakan peneliti dalam kajian pada setiap kasusnya. Menurut Aminuddin orientasi paradigma sebagaimana yang tercermin dalam asumsi, konsepsi teoretik, dan konsepsi metodologis, secara umum dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: orientasi pospositivis, orientasi konstruktivis, dan orientasi posmodernis. Dalam praktiknya, idealisasi yang demikian itu tidak selalu dapat diterapkan, mengingat bahwa

penelitian kualitatif itu merupakan penelitian yang bersifat fleksibel dan menggunakan multi-perspectives serta multimethods [3].

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UD Fajar Hasil Bumi Ende yang beralamat di Jl.Gatot Soebroto, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada metode observasi ini diterapkan dengan mendatangi objek pengambilan data secara langsung di UD Fajar Hasil Bumi, dengan demikian penulis dapat menemukan permasalahan yang akan diteliti sesuai judul yaitu Sistem Informasi Penjualan Hasil Pertanian Berbasis Web.

b. Wawancara

Pada metode wawancara ini penulis melakukan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan perancangan sistem.

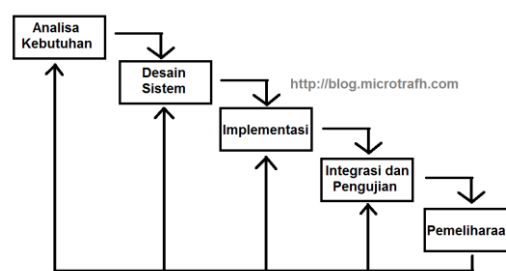
c. Kepustakaan

Pada metode studi pustaka ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari bahan referensi dan mempelajari buku, jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, untuk dapat menyelesaikan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Hasil Pertanian Berbasis Web.

2.3 Metode Perancangan

Pada tulisan ini metode perancangan yang digunakan adalah metode *waterfall*. Model *waterfall* pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering

dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai didalam Software Engineering (SE). Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya [4]



Gambar 1. *Waterfall*

2.4 Analisa Kebutuhan Sistem

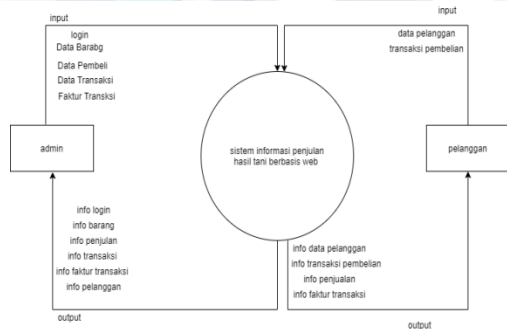
Analisa Kebutuhan

1. Laptop
2. Sistem operasi *Windows 10 Pro*
3. *Google Chrome*
4. Database *Xampp V 3.3.0*
5. Aplikasi pembuatan *Sublime Text*

2.5 Desain Sistem

a. Diagram Konteks

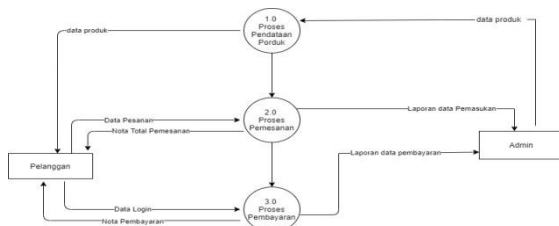
Diagram konteks merupakan diagram yang sederhana, yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, input dan output dari sistem. Diagram konteks diwakili oleh satu lingkaran yang mewakili keseluruhan sistem. [5]. Pada gambar dibawah sistem akan menerima semua informasi dari pihak admin maupun pihak pelanggan.admin dan pelanggan harus melakukan login terlebih dahulu agar bisa mengakses situs penjualan tersebut.



Gambar 2. Diagram Konteks

b. Diagram Level 1

Pada gambar dibawah ini menjelaskan bahwa diagram level 1 ditampilkan seluruh proses pendatan produk sampai proses pembayaran.



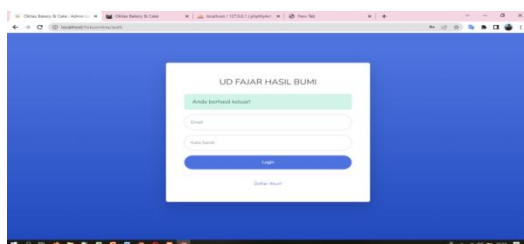
Gambar 3. Diagram Level 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tampilan Antarmuka

a. Tampilan Form Login

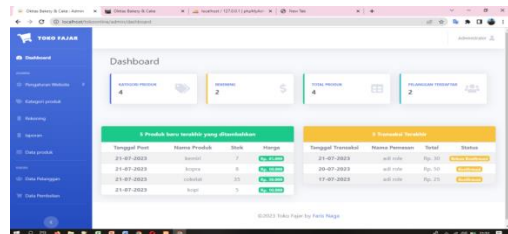
Berikut ini adalah tampilan menu login saat ingin masuk ke aplikasi sistem informasi penjualan hasil pertanian. Pada halaman ini admin akan memasukkan nama email dan password agar bisa mengakses ke halaman dashboard.



Gambar 4. Menu Login Admin

b. Tampilan Menu Dashboard Pada Admin

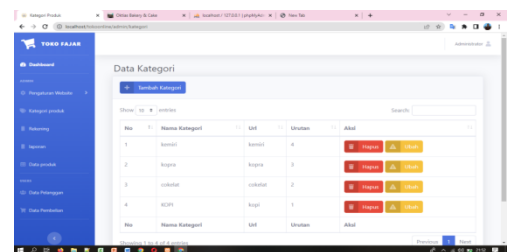
Setelah berhasil memasukkan email dan password admin akan di arahkan ke halaman dashboard.



Gambar 5. Menu Dashboard Admin

c. Tampilan Menu Kategori Produk

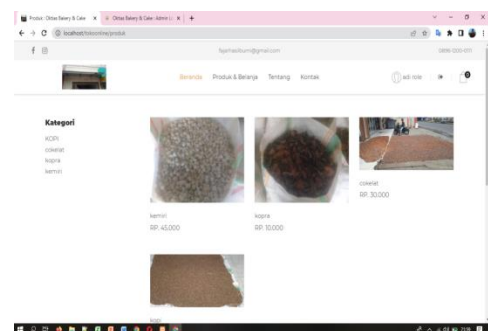
Pada menu tampilan kategori produk, admin bisa menambahkan kategori produk dari memasukkan kode produk dan nama kategori.



Gambar 6. Menu Kategori Produk

d. Tampilan Menu Produk Dan Jualan

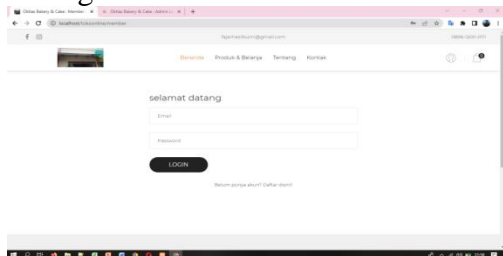
Tampilan menu produk dan belanja merupakan tampilan inputan data produk dari admin yang di tampilkan pada menu produk dan belanja pada halaman pelanggan.



Gambar 7. Menu Produk dan Jualan

e. Tampilan Menu Login Pelanggan

Tampilan dibawah ini merupakan tampilan login pelanggan bagi yang sudah mempunyai akun. Bagi pelanggan yang belum mempunyai akun diwajibkan untuk mendaftar akun terlebih dahulu, sehingga bisa melakukan transaksi pembelian barang.



Gambar 8. Halaman Pesanan Masuk

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan sistem informasi penjualan hasil bumi berbasis web, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Penerapan sistem komputerisasi untuk menggantikan proses yang terjadi sangat mendukung terhadap terpenuhinya kebutuhan informasi yang relatif cepat dan tepat
2. Penggunaan aplikasi ini memberikan informasi tentang penjualan hasil tani kepada pemilik usaha yang mempunyai usaha besar mengenai hasil bumi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pemilik/pimpinan UD Fajar Hasil Bumi Ende yang telah bersedia menerima saya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dan mengakses data – datanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. P. Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.
- [2] E. Y. Anggraeni, E. Risanto, Y. Basuki, D. Nofianto, A. A. C, and A. Offset, *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi.
- [3] J. S. Albi Anggito, *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- [4] M. Prabowo, *METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI*. LP2M Press IAIN Salatiga.
- [5] C. Diagram and A. Y. Aleryani, "Comparative Study between Data Flow Diagram and Use," no. February, 2017.